

**KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS
(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Air Meles Atas Curup)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Merahi Gelar Sarjana (S1)
Pada Fakultas Tarbiyah**



**OLEH:
LENTI SORESNI
NIM. 14531030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **147** /In. 34/1/F.TAR/PP.00.9 / 02 / 2019

Nama : **LENTI SORESNI**
NIM : **14531030**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS
(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Air Meles Atas Curup)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Kamis, 24 Januari 2019**
Pukul : **13.30 – 15.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 5 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Curup, Februari 2019

.TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP.19750415 200501 1 009

Penguji I

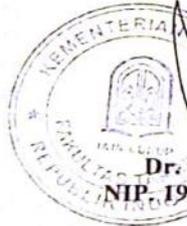
H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Masudi, M. Fil. I
NIP. 19670711 200501 1 006

Penguji II

Partomuan Harahap, MA
NIP. 19730427 200604 1 001

Dekan



Dr. H. Imaldi, M. Pd
NIP. 19650637 200003 1 002

Lampiran : Satu Berkas
Prihal : **Pengajuan Skripsi**
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu 'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Lenti Soresni
NIM : 14531030
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **“Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits (Study Kasus MTs Ar-Rahmah Curup)**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Januari 2019

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP.197504152005011009

Pembimbing II



Masudi M. Fil. I
NIP. 19670711200511006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lenti Soresni
NIM : 14531030
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran
Al-Qur'an Dan Hadits (Study Kasus MTs Ar-Rahmah Curup)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2019
Penulis,

Lenti Soresni
NIM. 14531030



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Strata Satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sairin dan Ibu Nurhayati, Terima kasih tak henti-hentinya kalian telah mendoa'kanku, menyayangiku, memberiku nasehat dan semangat dan pada akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag. M. Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons. selaku Wakil Rektor I
4. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd. selaku Wakil Rektor II

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga dicatat di sisi Allah sebagai ibadah, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Januari 2019

Penulis

Lenti Soresni
NIM. 14531030

MOTTO



***“HIDUP DAPAT DI PAHAMI DENGAN BERPIKIR KE
BELAKANG. TETAPI IA JUGA HARUS DI JALANI
DENGAN BERPIKIR KE DEPAN”***

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur atas curahan rahmat, hidayah dan nikmat Allah SWT yang tiada henti dilimpahkan kepadaku. Keberhasilan yang aku raih sesungguhnya bukan milikku sendiri, namun juga milik orang-orang yang ada disekelilingku yaitu orang-orang yang sangat aku cintai dan sayangi yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta inspirasi agar aku mampu meraih cita-citaku. Skripsi ini aku persembahkan dengan segenap cinta kepada:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Yang pertama kedua orang tuaku, Bapak Sairin dan Ibu Nurhayati, yang telah melahirkanku, merawatku, membesarkanku sehingga aku dapat mengenyam pendidikan hingga saat ini dengan penuh pengorbanan dan keringat. Terima kasih tak henti-hentinya kalian telah mendoa'kanku, menyayangiku, memberiku nasehat dan semangat dan pada akhirnya aku dapat menyelesaikan studyku.
- Yang kedua saudara-saudariku tercinta, Lela Husni sekeluarga, Kustianto sekeluarga, Tardiyono, Tanono Azis Wandi sekeluarga, Yas Naini sekeluarga, Las Naini sekeluarga terima kasih karena kalian selalu memberikanku semangat dalam penyelesaian studiku.
- Yang ketiga suamiku tercinta, Denny Hermansyah terima kasih karena selalu memberiku dukungan, semangat, kasih sayang yang tak ada hentinya sehingga skripsi ini dapat tuntas sebagaimana mestinya.

- Yang keempat anakku tercinta, Batara Langit Al-Kahfi, ini adalah buah dari kesabaran anak mama karena selalu menjadi anak yang mengerti saat-saat mama sedang berjuang dalam menempuh pendidikan.
- Yang kelima untuk Pembimbing I Bapak Dr. Idi Warsah M. Pd. I Dan Pembimbing II Bapak Masudi M. Fil. I yang telah membimbing dan mengarahkanku dengan sabar sehingga aku dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai tuntas.
- Sahabatku tersayang, Zetri dan Meli terima kasih selalu memberiku semangat dan selalu membantuku serta selalu menemaniku di saat-saat sulit selama perkuliahan ini.
- Almamaterku IAIN Curup

**KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS
(STUDY KASUS MTS AR-RAHMAH CURUP)**

Abstrak: Penelitian ini berlatar belakang karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa-siswi di MTs Ar-Rahmah, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, serta ingin mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut di Mts Ar-Rahmah.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah dengan mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah diantaranya 1) Siswa ada yang belum bisa mengaji atau membaca ayat Al-Qur'an maupun Hadits 2) Siswa ada yang belum bisa menulis ayat-ayat Al-Qur'an 3) Siswa merasa kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadits 4) Suasana kelas yang tidak kondusif 5) Keterbatasan Penglihatan. Kedua, upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah yaitu 1) Guru Menggunakan metode pengulangan 2) Guru bersama orang tua berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa 3) Guru mendorong siswa untuk memotivasi diri sendiri 4) Guru melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar 5) Guru selalu memberi semangat belajar siswa.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pemahaman, Al-Qur'an dan Hadits

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesulitan Belajar.....	11
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	11
2. Penyebab Kesulitan Belajar	12

3. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	18
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits	20
1. Pengertian Al-Qur'an	20
2. Pengertian Hadits.....	22
3. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits	25
4. Hambatan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits	27
C. Tinjauan Pustaka	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Subyek Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum MTs Ar-Rahmah.....	39
(a) Sejarah Singkat MTs Ar-Rahmah	39
(b) Visi dan Misi MTs Ar-Rahmah.....	40
2. Temuan Hasil Penelitian	43
(a) Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Ar-Rahmah Curup	43

(b) Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Ar-Rahmah Curup	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

A. Jumlah/Data Usia/Mutasi Siswa	43
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan, seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari generasi satu ke generasi yang lain. Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik.

Makna pendidikan dapat dilihat dalam pengertian secara khusus dan pengertian secara luas. Dalam arti khusus, pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sebagai pengajar atau pendidik, guru memiliki peran yang penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran di Sekolah. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kese

¹ SISDIKNAS, UU No. 23 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal 65

mpatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Di dalam proses belajar tentunya ada hambatan. Hambatan yang di alami oleh siswa yakni masalah kesulitan belajar siswa. Ketidakberhasilan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai ketuntasan tidak dapat dikembalikan pada satu faktor saja, tetapi pada beberapa faktor yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Faktor tersebut adalah murid yang belajar, jenis kesulitan yang dialami oleh murid dan kegiatan yang terlibat dalam proses.

Kemampuan orang untuk belajar ialah ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain. Kemampuan belajar itu memberikan manfaat bagi individu dan juga bagi masyarakat. Orang sebagai individu dan masyarakat mempunyai kepentingan dalam mengelola belajar. Orang-orang yang sudah terampil belajar mandiri mampu menguasai berbagai keterampilan untuk mengisi waktu senggang dan melakukan pekerjaan baru.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam proses belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dibutuhkan usaha yang lebih giat untuk mengatasinya. Kesulitan belajar secara operasional dapat dilihat dari kenyataan empirik adanya siswa yang tinggal kelas, atau siswa yang memperoleh nilai kurang baik dalam beberapa mata pelajaran yang diikutinya.

Diketahui dalam kurikulum pendidikan, dijelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *Learning Disability* yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata *Disability* diterjemahkan kesulitan untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar.²

Menurut Hammil et al, dalam Nini Subini menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, dan berhitung. Gangguan tersebut berupa gangguan intrinsik yang diduga karena adanya disfungsi sistem saraf pusat.³

Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Seorang siswa dapat diduga mengalami kesulitan belajar bila peserta didik yang bersangkutan menunjukkan kegagalan atau tidak dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Di antara kegagalan tersebut adalah jika dalam waktu yang telah ditentukan peserta didik tidak dapat mencapai kriteria minimal penguasaan materi yang telah ditetapkan oleh guru.

Sebagaimana telah diketahui bahwa Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber hukum dan pedoman hidup utama ummat islam, maka semestinya ummat islam wajib

² Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjkarta: Javalitera, 2011), hal 12

³ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, *Ibid*, hal 14

mempelajari dan mengkaji apa yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadits tersebut. Selain dipelajari dan dikaji, tentunya perlu ada pengamalan dari apa yang dipelajari dan dikaji dari Al-Qur'an dan Hadits tersebut, sebab ilmu yang tidak diamalkan diibaratkan seperti pohon yang tidak berbuah. Oleh karena itu, seorang guru selain menjadi pengajar juga harus bisa menjadi pembimbing, motivator, serta teladan bagi siswa-siswanya agar supaya apa yang diajarkannya dapat diamalkan oleh siswa.

Tugas pendidikan tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep – konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa. Bagi siswa, untuk benar– benar mengerti dan menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan ilmu sesuatu bagi dirinya sendiri dan selalu bergulat dengan ide – ide. Hampir semua pembahasan di sekolah Islam memuat ayat-ayat Al-Qur'an. Tetapi, kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang bisa menerapkan tajwid dan bacaan dari ayat Al-Qur'an tersebut, bahkan ada siswa yang masih sangat awam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Bagaimana yang diketahui, pada dasarnya peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya.⁴

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, dan kadangkadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), hal 74

yang dipelajari, kadangkadang terasa agak sulit untuk mengadakan konsentrasi. Dengan demikian IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Dalam proses belajar setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda dan bagi pendidik perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang hal ini.

Pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat strategis untuk menghasilkan generasi yang berkualitas, apabila dikelola dengan baik. Sesuai dengan pendekatan sistem, maka tugas pokok para pemimpin pendidikan berusaha mentransformasikan input-input dalam organisasi yang dipimpinnya melalui proses administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan output yang dikehendaki.

Salah satu indikator bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits telah tercapai adalah ketika siswa mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah dalam memecahkan masalah dengan didukung oleh kemampuan penalaran dan komunikasi yang relevan. Metode mengajar merupakan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru agar materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa dengan baik. Kelemahan dalam proses belajar mengajar diduga bersumber pada kebiasaan belajar sebelumnya, yakni guru menganggap peserta didik adalah pribadi yang pasif, guru mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan peserta didik, duduk, dengar, catat, dan hafal.⁵

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal 156

Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang kurang tepat dan monoton dalam proses belajar mengajar akan membuat materi pelajaran yang disampaikan sulit dicerna oleh siswa, sehingga siswa menganggap materi yang di sampaikan hanya sebagai informasi, yang akibatnya pengetahuan itu tidak bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Cara-cara seperti itu membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama. Kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit mengharapkan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Mengingat bahwa didalam sekolah yang berbasis Islam, Pendidikan Agama Islam itu sangat penting bagi petunjuk hidup dan kehidupan peserta didik. Namun, Pendidikan Agama Islam meliputi beberapa mata pelajaran didalamnya yang meliputi, mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlak, SKI, dan Al-Qur'an dan Hadits, mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran yang wajib bagi sekolah Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang berbasis Islam. Namun, tidak semua siswa dapat menjalani pembelajaran dengan baik atau mencapai hasil belajar yang diharapkan, tentu akan menemui hambatan dalam pembelajaran.

Dalam permasalahan ini, banyak sekali ditemui para siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, yang menyebabkan turunnya hasil belajar siswa, tetapi tidak semua siswa yang mengalami kesulitan belajar, hanya beberapa siswa saja. Maka guru Pendidikan Agama berupaya untuk memilih, menciptakan, dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan kecepatan, kebiasaan dan kesenangan

peserta didik untuk mempelajari pendidikan agama Islam ini disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik, sehingga dapat menarik peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengoptimalkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits diperlukan guru yang mampu untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasannya.

Madrasah merupakan wadah utama pendidikan dan pembinaan umat Islam. Sejalan dengan proses pendidikan di Madrasah, penyelenggaraan proses belajar Al-Qur'an dan Hadits belum dapat menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal tersebut nampak dari hasil akhir pada proses pembelajaran yang tidak memenuhi syarat kelulusan nilai pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Melihat kondisi keaktifan siswa di MTs Ar-Rahmah masih ditemukan kurangnya siswa yang aktif terhadap pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang disebabkan pembelajaran masih monoton menggunakan metode ceramah.⁶

Dalam penelitian diharapkan bisa merubah perilaku siswa yang semula tidak suka pembelajaran khususnya dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits bisa berubah menjadi suka dan menumbuhkan semangat dalam diri siswa sehingga siswa mau belajar.

⁶ Observasi Sementara Pada Saat Melaksanakan Kegiatan PPL Pada Bulan Januari-April Tahun 2018

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses belajar yang menyebabkan siswa mendapatkan hasil yang kurang optimal dalam proses belajarnya.

Berdasarkan permasalahan di atas menarik perhatian peneliti untuk melakukan sesuatu penelitian yang berjudul : “Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur’an Dan Hadits (Study Kasus Di Mts Ar-Rahmah Air Meles Atas Curup).”

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas serta dari pengamatan awal ditemukan fenomena-fenomena yang terjadi dalam mata pelajaran adalah, sebagai berikut :

1. Kesulitan yang di hadapi siswa beragam.
2. Tidak di temukannya metode terbaru.
3. Cara mengajar guru yang monoton.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembahasan permasalahan tersebut diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah Curup ?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa di Mts Ar-Rahmah Curup ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah Curup.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah Curup.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan serta dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya didalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan penelitian pada masa berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti di harapkan mampu menambah wawasan peneliti agar dapat mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik.

2. Dapat meotivasi diri dan siswa bahwa pendidikan itu penting baik di lingkungan sekolah maupun didalam lingkungan keluarga.
3. Dapat memecahkan masalah di dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan–pendekatan antara guru dan murid.
4. Sebagai tambahan referensi atau wacana bagi pemerhati pendidikan bagi semua pembaca.

BAB II

KAJIAN TEORTIS

A. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Di setiap sekolah dalam berbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang berkesulitan belajar. Masalah yang satu ini tidak hanya dirasakan oleh sekolah modern di perkotaan, tapi juga di miliki oleh sekolah tradisional di pedesaan dengan segala keminiman dan kesederhanaannya. Hanya yang membedakannya pada sifat, jenis, dan factor penyebabnya. Setiap kali kesulitan belajar anak didik yang satu dapat di atasi, tetapi pada waktu yang lain muncul lagi kesulitan belajar anak didik yang lain.

Dalam setiap bulan atau bahkan dalam setiap minggu tidak jarang di temukan anak didik yang berkesulitan belajar. Walaupun sebenarnya masalah yang mengganggu keberhasilan belajar anak didik ini sangat tidak di senangi oleh guru dan bahkan oleh anak didik itu sendiri. Tetapi di sadari atau tidak kesulitan belajar dating kepada anak didik. Namun, begitu usaha demi usaha harus di upayakan dengan berbagai dengan berbagai strategi dan pendekatan agar anak didik dapat di bantu keluar dari kesulitan belajar. Sebab bila tidak, gagallah anak didik meraih prestasi belajar yang memuaskan.⁷

Ketika seorang anak belajar memerlukan kemampuan dalam persepsi (*perception*), baik pendengaran, penglihatan, taktual dan kinestetik, kemampuan

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2011), hal 233-234

mengingat (*memory*), proses kognitif (*cognitive process*) dan perhatian (*attention*). Kemampuan-kemampuan tersebut bersifat internal di dalam otak. Proses belajar akan mengalami hambatan/kesulitan apabila kemampuan-kemampuan tersebut mengalami gangguan. Apabila ada seorang anak yang mengalami kesulitan pada keempat aspek seperti itu ada kemungkinan anak tersebut mengalami kesulitan belajar yang bersifat internal (*learning disability*).

Kesulitan belajar siswa di sekolah bisa bermacam-macam baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran, atau keduanya. Setiap siswa pada prinsipnya mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, jelas bahwa siswa-siswa tersebut memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual, maupun fisik, latar belakang keluarganya, kebiasaan maupun pendekatan belajar yang digunakan. Perbedaan individual itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, di sebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.⁸

2. Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yang dialami oleh seorang siswa biasanya akan ditandai dengan menurunnya kinerja akademik atau belajarnya, hal ini sesuai dengan pernyataan Abdurrahman dalam Syaiful Bahri Djamarah yang menyatakan bahwa penyebab utama

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Log. Cit*, hal 235

kesulitan belajar adalah (*Learning disabilities*) adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis sedangkan penyebab utama masalah belajar (*Learning Problem*) adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan pembelajaran yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian penguatan ulangan(Raeinforcement) yang tidak tepat.⁹

Adapun penyebab kesulitan belajar menurut M. Dalyono di dalam bukunya digolongkan kedalam dua golongan, yaitu:¹⁰

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dirinya sendiri yang meliputi:

1) Faktor Fisiologis

(a) Karena sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan pada fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Lebih-lebih sakitnya lama, sarafnya akan bertambah lemah, sehingga ia tidak dapat masuk sekolah untuk beberapa hari, yang mengakibatkan ia tertinggal jauh dalam pelajarannya.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Op. Cit.*, hal 13

¹⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hal 230

(b) Karena Kurang Sehat

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal dalam memproses, mengelolah menginterpretasi dan mengorganisasi bahan pelajaran melalui inderanya.

(c) Cacat tubuh

Namun cacat tubuh dalam penjelasan dibawah ini dibedakan atas:

(1) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang pengelihatan, gangguan psikomotor,

(2) Cacat tubuh yang serius seperti buta, tuli, bisu, hilang tangan dan kakinya. Bagi golongan yang serius, maka harus masuk pendidikan khusus seperti SLB. Bagi golongan yang ringan, masih dapat mengikuti pendidikan umum, asal guru memperhatikan dan menempuh placement yang cepat, misalnya : Bagi anak yang kurang mendengar, mereka ditempatkan pada deretan paling depan, agar suara guru masih keras terdengar. Anak yang kurang pengelihatannya , misalnya rabun jauh dan rabun dekat. Maka yang rabun jauh ditempatkan pada meja paling depan dan yang rabun dekat ditempatkan pada meja paling belakang agar dapat melihat tulisan di papan tulis.

2) Faktor Psikologis yang bersifat Rohani

(a) Intelegensi

Anak yang normal dapat menamatkan SD tepat pada waktunya. Mereka yang memiliki IQ 110 - 140 digolongkan cerdas, 140 ke atas digolongkan jenius. Mereka yang memiliki IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental. Anak inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar. Karena itu guru harus meneliti IQ anak dengan bantuan seorang psikologi agar dapat melayani murid-muridnya.

(b) Bakat

Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang yang berbakat musik mungkin dibidang lain ia ketinggalan. Seseorang yang berbakat teknik mungkin dibidang olah raga lemah. Jadi seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seseorang harus mempelajari bahan yang lain dari bakatnya akan cepat bosan, mudah putus asa, tidak senang. Hal inilah akan tampak pada anak yang suka mengganggu temanya dikelas, berbuat gaduh, tidak mau belajar, sehingga nilainya rendah.

(c) Minat

Tidak hanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan

kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, bahkan banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.

(d) Motivasi Berfungsi Mengarahkan Perbuatan Belajar

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi enibulkan, mendasari, engarahkan perbuatan belajar.Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesan belajarnya.Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran, akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

(e) Kesehatan Mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dan ketenangan emosional akan menimbulkan hasil belajar yang baik, demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan menjadi faktor kesehatan mental.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi diri manusia dari luar, yang meliputi antara lain:

1) Faktor Keluarga

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenang, tidak senang di rumah, ia pergi mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar. Pada umumnya orang tua tidak memberikan dorongan kepada anaknya, hingga anak tidak menyukai belajar, bahkan karena sikap orang tuanya yang salah, anak bisa benci belajar.

2) Faktor Sekolah

Guru adalah pengajar yang mendidik. Guru tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya. Namun selain itu guru juga dapat menjadi penyebab kesulitan belajar, apabila dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya. Hal ini bisa saja terjadi, karena mata pelajaran yang dipegangnya kurang sesuai, sehingga kurang menguasai, lebih-lebih kurang persiapan, sehingga cara menerangkan kurang jelas, sukar dimengerti oleh murid-muridnya.

3) Lingkungan Sosial

(a) Teman Bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk kedalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup yang tidak bersekolah dengan anak yang bersekolah berbeda. Tugas orang tua adalah mengawasi mereka agar mengurangi pergaulan.

(b) Lingkungan Tetangga

Corak kehidupan tetangga misalnya sering main judi, minum minuman keras, menganggur, tidak suka belajar, akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Minimal tidak ada motivasi untuk belajar, begitu juga sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter, insinyur, dosen, akan mendorong semangat belajar anak.

(c) Aktivitas Dalam Masyarakat

Terlalu banyak berorganisasi, kursus ini dan itu, akan menyebabkan belajar anak akan terbengkalai. orang tua harus mengawasi agar kegiatan ekstra diluar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.

3. Upaya Mengatasi kesulitan Belajar

Anak didik adalah subjek yang belajar. Dialah yang merasakan langsung penderitaan akibat kesulitan belajar. Karena dia adalah orang yang belajar, bukan guru yang belajar. Guru hanya mengajar dan mendidik dengan membelajarkan anak didik

agar giat belajar. Kesulitan belajar yang diderita anak didik tidak hanya yang bersifat menetap, tetapi juga yang bias di hilangkan dengan usaha-usaha tertentu.

Secara garis besar, langkah-langkah yang perlu di tempuh dalam rangka usahan mengatasi kesulitan belajar anak didi, dapat di lakukan memalui beberapa tahap, yaitu:

a. **Diagnosis Kesulitan Belajar**

Muhibbin syah dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan menjelaskan ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seorang guru untuk mendiagnosa kesulitan belajar siswa antra lain:

- 1) Melakukan observasi kelas untuk melihat prilaku menyimpang siswa ketika mengikuti pelajaran.
- 2) Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang di duga mengalami kesulitan belajar.
- 3) Mewawancarai wali siswa untuk mengetahui keadaan keluarga yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar.
- 4) Memberikan tes diagnostik bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang di alami siswa.
- 5) Memberikan tes kemampuan intelgensi (IQ) khususnya pada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar.¹¹

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 1995, hal 174

b. Pemecahan Kesulitan Belajar Siswa

Menurut Muhibbin Syah ada beberapa langkah penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa antara lain:

- 1) Menganalisis kesulitan belajar siswa berdasarkan hasil diagnosis.
- 2) Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan.
- 3) Menyusun program perbaikan, khususnya program remedial teaching.
- 4) Melaksanakan program remedial teaching.¹²

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an hukumnya disyariatkan dan disunnahkan untuk sebanyak mungkin membaca dan menghatamkan setiap bulan.¹³ Berdasarkan hal tersebut, mengentaskan buta huruf Al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak wiqayah, yaitu hak memelihara agar terhindar dari api neraka. Di dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. At-Tahrim : 9 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٩﴾

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Bar*, *Ibid*, hal 176

¹³ Achmad Sunarto, *Khutbah Juma'at Sepanjang Masa*, (Surabaya: tanpa penerbit,2004), hal 164.

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Mengenai Al-Qur'an, Tidak sorang pun yang mengaku muslim akan meragukan bahwa isinya benar dari Allah yang maha mengetahui dan maha meliputi segalanya. Demikian pula halnya dengan keterangan-keterangan dari Rasulullah saw, yang selalu di imbangi oleh wahyu ilahi, baik dalam ucapan maupun tindakannya. Hanya saja, disebabkan ucapan-ucapan Rasulullah tidak di catat secara teliti di masa hidupnya seperti yang telah dilakukan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, maka timbulah beberapa persoalan disekitar hadits-hadits beliau, baik yang bersangkutan dengan aqidah (ihwal keimanan) atau Syariah (hukumhukum yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya atau dengan sesamanya). Dan mengingat bahwa aqidah adalah pokok agama, para ulama menetapkan bahwa sumber pengambilanya haruslah Mutawatir dan qat'iy (Yakni diriwayatkan oleh sejumlah besar orang yang terpercaya dan tidak diragukan sedikitpun keotentikan dalam sumbernya dan juga dalam hal makna yang di kandungnya). Dalam kenyataannya pernyataan ini hanya bisa dipenuhi oleh ayatayat Al-Qur'an saja, sedangkan kebanyakan hadits yang beredar sekarang hanya diriwayatkan oleh satu atau dua orang saja (hadits ahad) sehingga sulit untuk dapat memenuhi persyaratan tersebut. Hadits nabi saw, mengenai aqidah ini paling-paling dapat dianggap hanya sebagai penunjang dan penjelas bagi ayat-ayat Al-Qur'an.

Tujuan Al-Qur'an ada tiga macam, yaitu:

1. Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan ke Esaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
2. Petunjuk mengenai akhlak yang di ikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif.
3. Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus di ikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya, atau dengan kata lain yang lebih singkat. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia kejalan yang harus ditempuh dari kebahagiaan hidup di Dunia dan di Akherat.¹⁴

Berdasarkan hal di atas, dapat dipahami bahwa seorang muslim seyogyanya dapat membaca Al-Qur'an, karena bagi seorang muslim al-Qur'an adalah pedoman hidup.

2. Pengertian Hadits

Hadits merupakan sumber penting kedua setelah Al-Qur'an. Fungsi dari Hadits sebagai penjelas dari apa-apa yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Hadits

¹⁴ M.Qurays Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Cetakan XVII, (Bandung:Mizan, 1994), hal 40

merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*, baik perkataan, perbuatan, *taqrir* (persetujuan).

Sedangkan Hadits dalam bentuk jamaknya adalah *hidas, hudasa, dan hudus*. dari segi bahasa, kata hadis mempunyai beberapa arti, yaitu: baru (*jadid*) lawan dari terdahulu (*qadim*), dekat (*qarib*) lawan dari jauh (*ba'id*), dan warta berita (*khobar*), sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lainnya.¹⁵ Adapun pengertian hadis menurut ahli hadis ialah : “segala ucapan, segala perbuatan, dan segala keadaan atau perilaku Nabi saw.

Hadits merupakan sumber ajaran Agama Islam, pedoman hidup kaum muslimin yang kedua setelah Al-Qur'an, bagi mereka yang telah beriman kepada Al-Qur'an sebagai sumber hukum, maka secara otomatis harus percaya bahwa hadits sebagai sumber hukum Islam juga. Apabila hadits tidak berfungsi sebagai sumber hukum, maka kaum muslimin akan menghadapi kesulitan-kesulitan dalam hal cara shalat, kadar dan ketentuan zakat, cara haji dan lain sebagainya. Sebab ayat-ayat Al-Qur'an dalam hal itu hanya berbicara secara global dan umum, yang menjelaskan secara terperinci justru Sunnah Rasulullah. selain itu juga akan mendapat kesukaran-kesukaran dalam hal menafsirkan ayat-ayat yang

¹⁵ Muhammad Ahmad dan Mudzakir, *Ulumul Hadis*, Cet. II; (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hal 11

musytarak, dan muhtamal, dan sebagainya yang mau tidak mau memerlukan hadits atau sunnah untuk menafsirkannya atau menjelaskannya.¹⁶

Apabila penafsiran-penafsiran hanya didasarkan pada rasio semata sudah barang tentu akan melahirkan tafsiran-tafsiran yang tidak dapat dipertanggung jawabkan. Sebagai sumber hukum yang kedua, hadits lebih banyak berfungsi untuk menjelaskan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, disamping dapat juga menetapkan hukum-hukum tertentu yang tidak dibahas oleh Al-Qur'an.

Umat Islam sepakat dengan dijadikannya hadits sebagai sumber ajaran Islam yang kedua, kesepakatan mereka didasarkan kepada nash-nash, baik yang erdapat dalam Al-Qur'an maupun hadits.

Firman Allah dalam Surat An-Nisa ayat 59

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِي الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا



“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

¹⁶ H. A. Sadali Dkk, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hal 315

Dan didalam surat An-Nur ayat 54:

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَّا حُمِّلْتُمْ وَإِن تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ﴿٥٤﴾

“Katakanlah: "Taat kepada Allah dan taatlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling Maka Sesungguhnya kewajiban Rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. dan tidak lain kewajiban Rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang”.

3. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Pemahaman Umat terhadap Islam harus melalui Al-Qur'an dan Hadits. Teks Al-Qur'an yang global memerlukan penjelasan dari Hadits. Pada masa Nabi, Umat Islam tidak mendapat kendala dalam memahami Al-Qur'an maupun Hadits. Tetapi setelah Nabi wafat, timbul permasalahan berkaitan pemahaman terhadap Al-Qur'an ataupun Hadits. Penyelamatan terhadap Al-Qur'an telah lebih dahulu dilakukan yang kemudian disusul dengan pendewanan Hadits sekitar seratus tahun kemudian.

Selain dipelajari dan dikaji, tentunya perlu ada pengamalan dari apa yang dipelajari dan dikaji dari Al-Qur'an dan Hadits tersebut, sebab ilmu yang tidak diamalkan diibaratkan seperti pohon yang tidak berbuah. Oleh karena itu, seorang guru selain menjadi pengajar juga harus bisa menjadi pembimbing, motivator, serta teladan bagi murid-muridnya agar supaya apa yang diajarkannya dapat diamalkan oleh murid-muridnya.

Banyak hal yang menjadi objek pembahasan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, misalnya mengenai larangan berbuat syirik, berbuat baik kepada orang tua dan larangan mendurhakainya, penanaman sikap jujur, dan lain-lain. Berikut beberapa contoh berkaitan dengan tujuan pembelajaran mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits dengan topik tentang perintah berbuat baik kepada orang tua:

- a. Membacakan ayat dan Hadits tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.
- b. Menjelaskan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.
- c. Memotivasi siswa untuk melaksanakan perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.

Proses pembelajaran mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits tentunya metode yang paling dominan adalah metode praktek misalnya praktek berbuat baik kepada kedua orang tua. Selain praktek keteladanan dari guru juga merupakan hal yang tidak kalah pentingnya karena murid akan meneladani gurunya, jika guru bisa memberikan teladan dengan mengamalkan apa yang ia ajarkan maka paling tidak murid akan mendapatkan referensi dan contoh teladan. Begitu pula sebaliknya, jika gurunya sendiri tidak mengamalkan apa yang ia ajarkan, maka jangan berharap murid akan mengamalkan apa yang diajarkan gurunya.

4. Hambatan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Hambatan yang dimaksud penulis disini adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran di kelas. Bahasa Al-Qur'an dan Hadits adalah bahasa Arab yakni bahasa Asing bagi orang Indonesia, maka dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits akan menemui kesulitan.

a. Problem Membaca

Belajar membaca Al-Qur'an dan Hadits artinya belajar mengucapkan lambang-lambang bunyi (huruf) tertulis. Walaupun kegiatan ini nampaknya sederhana, tetapi bagi siswa pemula merupakan kegiatan yang cukup kompleks, karena harus melibatkan berbagai hal yaitu pendengaran, penglihatan, pengucapan disamping akal pikiran. Kedua hal terakhir ini bekerja secara mekanik dan simultan untuk melahirkan perilaku membaca. Ditambah lagi materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata Arab yang banyak berbeda sistem bunyi dan penulisannya dengan yang mereka kenal dalam bahasa ibu dan bahasa Indonesia.¹⁷

b. Problem Menulis

Tulisan yang dimaksud adalah tulisan Arab yang berbeda dengan tulisan bahasa siswa. Hal ini bagi siswa yang belum mengenal sama sekali tulisan Arab akan mengalami kesulitan, juga dalam belajar menulis Al-

¹⁷ Depag RI, *Metode Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997), hal 24

Qur'an dan Hadits.¹⁸ Belajar menulis huruf latin dengan huruf Arab jelas berbeda, selain bentuk dan susunan hurufnya berbeda, suku kata dan fonetiknya pun berbeda. Kesulitan yang sering dialami yaitu menulis latin dimulai dari kiri sedangkan menulis Arab dari kanan, menggabungkan huruf yang satu dengan yang lainnya dalam kalimat, serta memberi harakat.

c. Problem Menghafal

Menghafal Al-Qur'an dan Hadits boleh sebagai langkah awal untuk memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadits. Hal itu tidaklah terlepas dari berbagai macam problema. Adapun problema yang dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an itu secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

- a. Menghafal itu susah.
- b. Ayat-ayat yang sudah dihafal cenderung lupa lagi.
- c. Banyaknya ayat-ayat yang serupa.
- d. Gangguan lingkungan.
- e. Banyaknya kesibukan dan lain-lain.¹⁹

¹⁸Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hal 83

¹⁹Ahsin W Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal 41

d. Problem Menerjemahkan

Penerjemah harus menguasai bahasa sumber secara integral dalam bidang kebahasaan dari bahasa yang diterjemahkan yaitu dia harus menguasai gramatikalnya, morfologinya, fonetiknya dan fonologinya.

Dalam menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadits sering dijumpai problem tentang perbendaharaan kata, karena dalam Al-Qur'an dan Hadits banyak kata yang mempunyai banyak arti sehingga sulit untuk menentukan kata yang tepat yang sesuai dengan konteks kalimatnya, menyusun subyek, predikat, dan obyeknya. Hal itu dikarenakan dalam Al-Qur'an dan Hadits susunannya berbeda dengan bahasa Indonesia.

e. Problem Memahami

Dalam Al-Qur'an dan Hadits untuk memahami dan memperoleh pengertian yang jelas tentang arti dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu mempekerjakan akal dan cara mempekerjakan akal ialah (tafaquh dan tadabbur) sangat dianjurkan, terutama jika membaca Al-Qur'an dan Hadits hendaknya memakai pikiran, lalu berusaha berbuat menurut petunjuknya sehingga mencapai tujuan. Petunjuk Illahi bagaimana cara berpikir yang baik sehingga ia bisa memahami dan menafsirkan Al-Qur'an dan Hadits secara benar.²⁰

²⁰ Ali Yasir, *Metode Tafsir Al-Qur'an Praktis*, (Yogyakarta: Yayasan PIRI, t.t), hal 53

C. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya urgensi telaah pustaka adalah sebagai bahan atau kritik terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan komparatif terhadap kajian yang terdahulu. Terkait dengan hal itu, maka untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan dengan pembahasan masalah yang sama, baik dalam bentuk skripsi, buku dan bentuk tulisan yang lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Bentuk tulisan atau hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan antara lain:

Penelitian saudara Kaid Fitani (2006) yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadit di MAN Negeri Boyolali dan Solusinya Tahun Ajaran 2005/2006" yang hasilnya bahwa pembelajaran bidang studi Al-Qur'an dan Hadit di MAN 1 Boyolali kelas X sudah dapat dikatakan optimal meskipun ada problematika yang dihadapi. Jika siswa dapat menguasai dasar-dasar pelajaran bidang studi al-Qur'an dan hadi yakni menulis, membaca dan menghafal huruf Arab, maka pembelajaran bidang studi Al-Qur'an dan Hadit tidak akan mengalami problematika.

Penelitian saudara Khoirun Nisa' (2010) dengan skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Malang". Hasil

penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dari data yang dihasilkan melalui metode observasi, interview dan dokumentasi. Upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Malang adalah dengan memilih metode pembelajaran secara tepat, penggunaan media yang bervariasi, berusaha dengan lebih telaten dalam memahami peserta didik agar bisa maksimal dan selalu berusaha menjelaskan kembali peserta didik yang kesulitan membaca Al-Qur'an, seringnya guru memberikan tugas kokurikuler (PR), memberikan peringatan kepada peserta didik, serta selalu memberikan motivasi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.

Adapun yang penulis lakukan dengan judul "Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits ". Membahas tentang masalah-masalah yang di hadapi para siswa, yang sulit menerima bahan ajaran atau konsep pembelajaran yang di anggap terlalu sulit untuk di cerna oleh akal dan pikiran siswa. Peran guru Al-Qur'an dan Hadits lah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar siswa dapat memperoleh nilai dan hasil belajar yang memuaskan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat di simpulkan, dari penelitian sebelumnya, skripsi yang dilakukan penulis tidak ada kesamaan, atau belum ada yang meneliti. Dengan demikian skripsi ini bisa untuk di lanjutkan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang sesuatu gejala atau keadaan.²¹ Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif di rancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung,. Pada hakekatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, dengan tujuan membuat

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002)hal 174

deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang di selidiki.²²

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²³ Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits serta dikuatkan oleh siswa-siswi di MTs Ar-Rahmah Air Meles Atas Curup. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan menyaring sebanyak-banyaknya informasi yang diperoleh, agar penelitian yang didapat menjadikan penelitian yang relevan.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.²⁴ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang

²² Convelo G. Cevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta:Universitas Indonesia, 1993), hal 73

²³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hal 132

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rakesarasin, 1996), hal 2

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.²⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.²⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di MTs Ar-Rahmah Air Meles Atas Curup.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tentukan.²⁸

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002)hal 174

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal 93

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian, Ibid*, hal 94

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal 308

Adapaun teknik pengumpulan data yang di lakukan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Menurut Winarno Surahmad, observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, di mana penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus.²⁹

Penelitian menggunakan observasi peran serta dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh subyek penelitian yakni guru MTs Ar-Rahmah . Tujuannya adalah untuk mengembangkan pandangan dari dalam tentang apa yang terjadi di sekolah tersebut. Namun peneliti harus tetap berusaha untuk menyeimbangkan perannya sebagai orang luar yang berusaha menjadi orang dalam yang terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan

²⁹ Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal 2

secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.³⁰ Teknik wawancara yang akan dilakukan adalah teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang sesuai dengan pedoman penelitian, apabila muncul kejadian di luar pedoman tersebut maka hal tersebut tidak dihiraukan. Teknik wawancara terstruktur ini akan memudahkan peneliti untuk menggali informasi mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Mts Ar-Rahmah, dengan begitu penelitian yang didapat akan mudah untuk di kembangkan.

c. Dokumen

Menurut Koentjoroningrat, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersifat dokumentasi atau catatan. Metode dokumentasi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, dokumentasi dalam arti luas yang berupa foto-foto, moment, dan rekaman. Sedangkan dokumen dalam arti sempit adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.³¹

Adapun kegunaan metode ini adalah untuk mencari data yang kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dokumentasi mencakup keseluruhan karena data yang dikumpulkan tidak hanya berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian namun

³⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 83-86

³¹ Koentjoningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Risalah Utama, 1994), hal 46

ditunjang juga dengan adanya foto dalam kegiatan pembelajaran di MTs Ar-Rahmah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistemis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data adalah sebagai berikut :³²

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau seorang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang. Sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya, bahkan sebelum data benar-

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Log. Cit*, hal 335

benar terkumpul antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan. Kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan yang mana akan dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data merupakan tampilan atau laporan yang merupakan informasi yang diperoleh sebagai hasil dari reduksi data yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³³

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan hubungan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.

³³ Lexy J. Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006), hal 288

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs A-Rahmah

(a) Sejarah Singkat MTs Ar-Rahmah

Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah yang terletak di Desa Air Meles Atas Curup Rejang Lebong Bengkulu, Mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 16 Juli 1991. yang berlokasi pada pondok pesantren Ar - Rahmah, diatas tanah Wakaf Almarhum KH. Abdul Syukur yang luasnya \pm 4 Ha pernah berdiri sebuah Pondok Pesantren yang bernama Nurul Ulum dengan Metode Pesantren Salaf, Namun karena satu dan lain hal Pondok tersebut tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Seiring tidak beroperasinya pondok tersebut, timbul inisiatif dari para pendiri dan Pewakif untuk menyerahkan seluruh Asset yang ada Kepada Yayasan Baru yang Bernama Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rahmah dengan akte Notaris Tahun 1990 beralamat di Jakarta. Yang diketuai Oleh Bapak Almarhum H. Ropi Nanung, SE yang saat ini dijabat oleh isteri beliau Ibu Hj. Masayu Sariwati Ropi, Mengadakan kerjasama dengan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan dibidang Pendidikan hingga saat ini.

Dimulai dengan Lima Orang Santri yang dibimbing Langsung oleh Tiga Orang Ustadz, Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah mulai Start

bergerak melakukan Dakwah, menyampaikan Publikasi kepada Masyarakat Rejang Lebong, Bahwa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Hadir ditengah Masyarakat membawa Sistem Pendidikan terpadu. Menyelenggarakan Pendidikan Tingkat Aliyah dan Tsanawiyah (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah) perlahan namun pasti Animo Masyarakat mulai tumbuh, hal ini ditandai dengan bertambahnya Jumlah Santri dari Tahun Ketahun. Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Kepada Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah tidak terlepas dari Prestasi yang Diraih oleh Santri-Santri Kita pada beberapa Even Perlombaan baik Seni, Olah Raga, Pramuka Maupun Kegiatan lainnya. Tropi dan penghargaan atas Prestasi berbagai kegiatan terpampang Rapi dikantor Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah³⁴

(b) Visi Misi dan Tujuan MTs Ar-Rahmah

1) Visi

Melahirkan generasi yang sholeh dan sholehah, berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas.

2) Misi

(a) Membentuk santri yang beriman dan bertaqwa berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

(b) Menghasilkan santri yang menjadi teladan di tengah masyarakat.

³⁴ Profil MTs Ar-Rahmah 2018.

(c) Mencetak santri yang menguasai ilmu pengetahuan, memiliki daya saing serta mampu mengembangkan diri.

3) Tujuan

(a) Terbentuknya generasi yang istiqomah imannya, cerdas fikirannya, kuat ibadahnya dan berakhlakul karimah.

(b) Terbentuknya generasi yang menguasai pengetahuan dasar islam.

(c) Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikir bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.

(c) Kondisi Umum MTs Ar-Rahmah.

1) Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah bersifat Klasikal dan terpadu TMI (Tarbiyatul Mu'allimin walmu'allimat Al-Islamiah) mempunyai masa belajar selama 3 (Tiga) tahun yang setingkat dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah. Dan memiliki tiga Kurikulum diantaranya Kurikulum Pondok, Kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.³⁵

³⁵ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

2) Kurikulum

- (a) Untuk Madrasah Tsanawiyah dengan Kurikulum Kemenag Status Terdaftar di Kanwil Kementerian Agama Bengkulu Dengan No. 20
- (b) Pendidikan Madrasah Tsanawiyah dengan Pelajaran menambah dan memperdalam dari Cabang-cabang Ilmu Pendidikan formal yang penekanannya pada Pendalaman Bahasa Arab yang merujuk pada Kurikulum Pondok Modern seperti Gontor dan Darunnajah.
- (c) Penerapan dan Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris kepada para Santri yang dimantapkan dengan Pemberioan Mufrodat dan Vocabulary setiap hari dan Muhadatsah.
- (d) Dan setelah Para Santri menyelesaikan Pendidikannya Mereka akan diberikan Dua Buah Ijazah Yaitu Syahadah Pondok dan Ijazah.³⁶

3) Keadaan Siswa, Guru dan Staff TU

³⁶ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

Tabel IV.I
Jumlah/Data Usia/Mutasi siswa³⁷

No	Kelas	Pro gra m Stu dy	JML RB	Jumlah Siswa			Data Usia Siswa			Mutasi Siswa						KET
				L	P	JM L	<1 5 th	15- 17 th	>17- 21 th	Masuk			Keluar			
										L	P	J M L	L	P	JM L	
1	VII A		1	-	2 6	26	26	-								
2	VII B		1	2 7	-	27	27	-								
3	VII C		1	9	1 5	24	24	-								
4	VIII A		1	3 5	-	35	-	35								
5	VIII B		1	-	2 3	23	-	23								
6	IX A		1	2 1	-	21	-	21								
7	IX B		1	-	2 3	23	-	23								
JUMLAH			7	9 2	8 7	17 9	77	102								

³⁷ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

2. Temuan Penelitian

a. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah Curup

Kesulitan belajar siswa disekolah bisa bermacam-macam baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran, atau keduanya. Setiap siswa pada prinsipnya mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, jelas bahwa siswa-siswa tersebut memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual, maupun fisik, latar belakang keluarganya, kebiasaan maupun pendekatan belajar yang digunakan. Perbedaan individual itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap siswa. Dengan demikian, kondisi dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun menyerap pelajaran inilah yang disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar ditandai dengan menurunnya kinerja anak secara akademik atau prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil wawancara di MTs Ar-Rahmah, mengenai faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar siswa, khususnya pada bidang mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs Ar-Rahmah Curup.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di MTs Ar-Rahmah bahwa ada berbagai faktor penyebab kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah khususnya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, diantaranya adalah Sebagai berikut :

Kesulitan yang dialami yang pertama oleh para siswa adalah, kesulitan di dalam membaca ayat A-Qur'an ataupun Hadits yang di sampaikan sendiri oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yaitu Umi Jeni. Beliau mengemukakan bahwa masih banyak sekali di temukannya para siswa yang masih belum bisa mengaji.³⁸

Sejalan dengan pendapat Umi Jeni, Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah yakni Ustad Amin Mustadi juga menyebutkan bahwa kesulitan yang pertama yang di hadapi oleh para siswanya dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits ialah terkendala dalam membaca ayat-ayatnya.

Siswa-siswa di MTs Ar-Rahmah ini, kendala yang di hadapi dalam proses belajar memang beragam, seperti halnya dalam belajar membaca ayat Al-Qur'an masih sering sekali di temui siswa ataupun siswi yang belum bisa mengaji, bukan hanya di kelas VII, tetapi juga di kelas VII, dan XI.³⁹

Dalam hal yang sama juga, Ustad Amin juga mengatakan bahwa, kendala berikutnya adalah faktor menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

³⁸ Wawancara dengan Umi Jeni Guru Al-Qur'an dan Hadits pada tanggal 21 November 2018

³⁹ Wawancara dengan Ustad Amin Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November

Selain lemahnya siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an, siswa siswi disini terkendala di dalam penulisan ayat-ayat Al-Qur'an, karena mereka masih sulit untuk mengenali huruf Arabnya.

Sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Ustad Amin, Umi Jeni Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, sebelumnya juga telah menyebutkan bahwa kesulitan yang di hadapi berikutnya adalah kesulitan menulis.

Iya, kesulitan yang di hadapi oleh siswa siswi di sini memang beragam, mulai dari belum bisa mengaji sampai dalam penulisan ayatnya.⁴⁰

Tidak hanya itu, Umi Jeni juga mengatakan bahwa.

Murid yang bisa baca tulis Al-Qur'an di sini hanya beberapa saja, hanya anak-anak yang aktif yang biasanya bisa untuk baca tulis Al-Qur'an.⁴¹

Lalu Umi Jeni juga menambahkan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh siswanya adalah dikarenakan keterbatasan penglihatan.

Disekolah ini ada beberapa siswa yang rabun, jadi dalam pembelajaran mereka harus sangat-sangat memperhatikan apa yang saya tulis dipapan tulis, terkadang mereka juga sering menanyakan kembali apabila di rasa kurang jelas.⁴²

Sejalan dengan penjelasan Umi Jeni, Ahmad Ferdiansyah juga mengungkapkan kesulitan yang di hadapi mereka selaku siswa.

⁴⁰ Wawancara dengan Umi Jeni Guru Al-Qur'an dan Hadits pada tanggal 21 November 2018

⁴¹ Wawancara dengan Umi Jeni Guru Al-Qur'an dan Hadits pada tanggal 21 November 2018

⁴² Wawancara dengan Umi Jeni Guru Al-Qur'an dan Hadits pada tanggal 21 November 2018

Iya, selain kesulitan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an saya juga melihat ada teman yang kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.⁴³

Nadila Jannati, selaku siswa MTs Ar-rahmah, juga menjelaskan kesulitan yang mereka hadapi.

Dalam proses belajar, di sini kami menemui berbagai macam pelajaran. Salah satunya adalah Al-Qur'an dan Hadits, namun di sini kami menemui berbagai macam kesulitan, salah satunya adalah kesulitan di dalam menghafal, karena di MTs ini bukan saja menghafal mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits saja, namun ada beberapa mata pelajaran lainnya yang ada metode menghafalnya. Sedangkan waktu yang di tentukan bersamaan.⁴⁴

Aji Markosim, selaku siswa di MTs Ar-Rahmah juga berpendapat bahwa:

Saya sendiri dalam belajar, juga susah untuk menerima materi pelajaran apalagi jika menyangkut dengan masalah hafal-menghafal. Namun tak sedikit juga ada teman yang mudah menghafal.⁴⁵

Wawancara selanjutnya bersama Sultan Ali Akbar selaku siswa di MTs Ar-Rahmah ia berpendapat bahwa:

Suasana kelas yang berisik juga menjadi penghambat kami dalam belajar, jadi kami susah untuk menyerap pelajaran. Sehingga guru menjadi berulang-ulang untuk menjelaskan apa yang di sampaikan.⁴⁶

⁴³Wawancara dengan Ahmad Ferdiansyah siswa MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November 2018

⁴⁴ Wawancara dengan Nadila Jannati siswa MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November 2018

⁴⁵ Wawancara dengan Aji markosim siswa MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November 2018

⁴⁶ Wawancara dengan Sultan Ali Akbar siswa MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November 2018

Febi Agnes, selaku siswi di MTs Ar-Rahmah juga mengatakan bahwa kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di antaranya adalah:

Kami masih banyak yang belum bisa mengaji, jadi ketika umi menyuruh kami mengaji, kami merasa takut karena belum lancar mengaji sehingga takut di marahi oleh umi.⁴⁷

Wawancara selanjutnya bersama Anggun Ade Lisya, ia mengatakan kesulitan yang di alaminya adalah:

Karena pelajaran Al-Qur'an dan Hadits itu susah bagi kami. Kami sering di beri tugas untuk menghafal. Menurut kami menghafal itu sangat sulit.⁴⁸

Dari pemaparan di atas, jadi dapat di simpulkan bahwa kesulitan yang di hadapi oleh siswa-siswi MTs Ar-Rahmah di dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, ialah yang pertama adalah kesulitan di dalam membaca ayat Al-Qur'an atau Hadits (mengaji), yang kedua adalah kesulitan di dalam penulisan huruf Arab, dan yang ke tiga adalah kesulitan dalam proses menghafal ayat Al-Qur'an yang di berikan oleh guru mata pelajaran, yang ke empat adalah suasana kelas yang yang ribut menjadikan suasana gaduh.

b. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah Curup

⁴⁷ Wawancara dengan Febi Agnes siswa MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November 2018

⁴⁸ Wawancara dengan Anggun Ade Lisya siswa MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November 2018

Upaya guru sangatlah dibutuhkan dalam hal mendidik dan megajarkan tentang permasalahan dalam siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Permasalahan yang ada pada saat pembelajaran sangatlah banyak seperti, waktu yang sangat sedikit, jumlah siswa yang banyak dan setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Berikut beberapa pemaparan tentang upaya guru mengatasi kesulitan belajar yang telah peneliti wawancara dengan guru Al-Qur'an dan Hadits, kepala sekolah, dan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

Wawancara dengan guru Al-Qur'an dan Hadits, yaitu Umi Jeni mengenai upaya dalam mengatasi kesulitan belajar.

Upaya yang di lakukan adalah dengan cara menggunakan metode pengulangan. Metode pengulangan yang di maksud adalah seperti halnya dalam problematika membaca ayat Al-Qur'an. Agar bisa lancar dalam mengaji pengulangan sangat di anjurkan untuk membantu menuntaskan permasalahan tersebut.⁴⁹

Melanjutkan wawancara dengan Umi Jeni, ia mengungkapkan bahwa:

Peran orang tua sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Orang tua bisa mendorong anaknya untuk giat dalam belajar.⁵⁰

Selanjutnya, Umi Jeni juga mengatakan bahwa:

Bakat dan minat belajar siswa juga di perlukan dalam menentukan hasil belajar siswa. Karena dengan adanya minat belajar, siswa

⁴⁹ Wawancara dengan Umi Jeni Guru Al-Qur'an dan Hadits pada tanggal 21 November 2018

⁵⁰ Wawancara dengan Umi Jeni Guru Al-Qur'an dan Hadits pada tanggal 21 November 2018

akan mudah untuk menyerap pelajaran dengan baik, dan merasa bahwa belajar itu menyenangkan.⁵¹

Wawancara selanjutnya dengan Ustad Amin Mustadi, selaku kepala sekolah MTs Ar-Rahmah.

Dalam proses belajar memang sangat di perlukannya berbagai metode yang di perlukan untuk menunjang keberhasilan belajar anak didik. Karena jika hanya masih menggunakan metode yang lama, pembelajaran bisa di rasa kurang efektif.⁵²

Dalam wawancaranya, Ustad Amin juga mengungkapkan:

Siswa di harapkan mampu untuk memotivasi diri sendiri untuk lebih giat dalam belajar, khususnya dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Jika metode yang di gunakan sudah beragam, tetapi memang siswanya yang kurang berinisiatif dalam memahami apa yang di sampaikan oleh gurunya, maka semuanya akan menjadi sia-sia saja.⁵³

Peneliti juga mewawancarai siswa untuk mengetahui upaya yang bagaimana agar materi yang di sampaikan mudah untuk di terima.

Fera Veronika, selaku siswi di MTs Ar-Rahmah megatakan bahwa:

Kemampuan dari setiap siswa itu berbeda-beda, ada yang mudah untuk menerima, ada juga yang sulit menerima. Sebaiknya guru melakukan pendekatan apabila ada siswa yang susah untuk menerima pembelajaran.⁵⁴

⁵¹ Wawancara dengan Umi Jeni Guru Al-Qur'an dan Hadits pada tanggal 21 November 2018

⁵² Wawancara dengan Ustad Amin Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November 2018

⁵³ Wawancara dengan Ustad Amin Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah pada tanggal 27 November 2018

⁵⁴ Wawancara dengan Fera Veronika selaku siswi di MTs Ar-Rahmah pada tanggal 21 November 2018

Peneliti juga mewawancarai siswa lainnya guna untuk mengetahui upaya apa agar kesulitan belajar yang di alami siswa dapat teratasi.

Serli Novita Sari selaku siswa di Mts Ar-Rahmah, ia mengatakan bahwa:

Dalam belajar terkadang kami merasa jenuh, biasanya guru di sini kalau mengajar langsung masuk pada materi. Jadi kami kurang bersemangat, sebaiknya guru mengajak kami bermain-main sebentar agar tidak jenuh.⁵⁵

Dari pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah yang pertama siswa di harapkan melakukan pengulangan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, lalu yang kedua adalah orang tua mampu untuk mendorong anaknya untuk giat belajar, yang ke tiga adalah di perlukannya metode terbaru dalam proses pembelajaran, yang ke empat adalah siswa mampu memotivasi diri sendiri untuk lebih giat belajar, dan yang terakhir adalah guru mampu untuk melakukan pendekatan kepada siswanya yang sulit untuk menerima pembelajaran.

⁵⁵ Wawancara dengan Serli Novita Sari selaku siswi di MTs Ar-Rahmah pada tanggal 21 November 2018

B. Pembahasan

1. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah Curup

Belajar adalah suatu aktivitas yang mempunyai tujuan. Tujuan belajar ini ada yang benar-benar di sadari dan ada pula yang kurang di sadari oleh yang belajar. Tujuan belajar tersebut sangat erat kaitannya dengan perubahan atau pembentukan tingkah laku tertentu. Menurut Alisuf Bahri dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan belajar yang positif serta dapat di capai secara efektif hanyalah mungkin terjadi dalam proses belajar.⁵⁶

Pada prinsipnya setiap siswa memiliki hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual, maupun fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan ataupun pendekatan belajar yang digunakan. Perbedaan individu inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap siswa dengan demikian, kondisi dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun menyerap pelajaran, Ada juga yang dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti suka berteriak dalam kelas, mengganggu teman, berkelahi,

⁵⁶ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya, 2007), Cet XIX hal 84

sering bolos, bahkan sering tidak masuk sekolah, mudah tersinggung, murung, pemarah, dan terkadang kebingungan.⁵⁷

Sehubungan dengan pemaparan di atas, di sekolah yang peneliti temui yakni MTs Ar-Rahmah, disana nampak hambatan-hambatan atau kendala yang dihadapi dalam proses belajar khususnya dalam bidang mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Seperti halnya dalam temuan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa siswa di MTs Ar-Rahmah siswanya banyak memiliki hambatan atau kesulitan saat mereka belajar, yang pertama yaitu dalam hal membaca ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an maupun dalam Hadits. Hal tersebut diperoleh dari guru yang bersangkutan.

Dalam kaitannya dengan membaca Al-Qur'an, maka perlunya suatu penjelasan singkat terkait dengan hal tersebut sehingga apa yang belum jelas ataupun yang belum diketahui dapat dikaji lebih mendalam.

Dalam KBBI WJS. Poerwadarminto, kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.⁵⁸ Sedangkan membaca

⁵⁷ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:M.Ghazali, 2005), hal 47

⁵⁸ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hal

memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.⁵⁹

Sesuai yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan perintah untuk membaca.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶⁰

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka perlu di ketahui bahwasanya, kesulitan siswa dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an bukan satu-satunya hambatan yang dihadapi. Karena dalam proses membaca juga harus di dukung dengan tulisan, berkaitan dengan masalah mengaji, di MTs Ar-Rahmah peneliti temui ada beberapa siswa yang berkesulitan dalam penulisan huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun Hadits.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang,

⁵⁹ Ibid, WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hal 71

⁶⁰ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al-Alaq ayat 1-5

sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafis itu.⁶¹

Berkaitan dengan penulisan huruf Arab itu tidak asal-asalan, dalam penulisan huruf Arab yang benar yaitu dimulai dari sebelah kanan bukan dari sebelah kiri. Karena dalam keterampilan menulis disini lebih menitikberatkan pada cara penulisan yang benar dan sesuai dengan konteks penulisan dalam Bahasa Arab, bukan melihat dari hasilnya saja.

Selain kesulitan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan menulis huruf Arabnya, peneliti menemui bahwa di MTs Ar-Rahmah dalam belajar siswanya mengalami kesulitan dalam proses penghafalan, karena menurut mereka menghafal itu sangat susah terlebih lagi jika berkaitan ayat-ayat Al-Qur'an.

Menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.⁶²

Dapat disimpulkan bahwasannya menghafal adalah proses mengulang sesuatu, yang didapat dari membaca, atau mendengar informasi kedalam ingatan agar dapat diulang kembali. Dalam proses pembelajaran,

⁶¹ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, (Bandung:Angkasa, 1986), hal 21

⁶² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2003), hal 128

baik dari penyampaian materi atau penerimaan materi suasana kelas yang tenang dan nyaman sangat membantu dalam penyerapan materi yang di sampaikan oleh guru. Lain halnya jika suasana kelas yang sangat ribut materi tidak akan masuk ke otak. Malah akan membuat proses pembelajaran di rasa kurang efektif, dan akhirnya tujuan akhir dari pembelajaran tidak tersalurkan sebagaimana mestinya.

Semua siswa tidak selalu mempunyai bentuk fisik yang normal ataupun sempurna, adalakangan siswa memiliki kekurangan dalam dirinya, baik itu ada cacat pada tubuhnya, atau kurangnya pendengaran, atau penglihatannya. M. Dalyono di dalam bukunya cacat tubuh dalam penjelasan dibawah ini dibedakan atas:

- (a) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang pengelihatannya, gangguan psikomotor.
- (b) Cacat tubuh yang serius seperti buta, tuli, bisu, hilang tangan dan kakinya. Bagi golongan yang serius, maka harus masuk pendidikan khusus seperti SLB. Bagi golongan yang ringan, masih dapat mengikuti pendidikan umum, asal guru memperhatikan dan menempuh placement yang cepat, misalnya : Bagi anak yang kurang mendengar, mereka ditempatkan pada deretan paling depan, agar suara guru masih keras terdengar. Sedangkan anak yang kurang pengelihatannya, misalnya rabun jauh dan rabun dekat. Maka yang rabun jauh ditempatkan pada

meja paling depan dan yang rabun dekat ditempatkan pada meja paling belakang agar dapat melihat tulisan di papan tulis.

Seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang dapat memberikan gairah dan motivasi kepada para siswa. Sesuai dengan Undang – undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan penjelasan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang terkait dengan visi misi pendidikan nasional dan reformasi pendidikan menyebutkan bahwa:⁶³

Penyelenggaraan pendidikan dinyatakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, di mana dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik.

2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah Curup

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah perkara mudah, pasti banyak rintangan dan hambatan, baik itu dari dalam maupun luar sekolah. Di MTs Ar-Rahmah, guru Al-Qur'an dan Hadits menjelaskan tentang upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah ini.

⁶³ UU RI No. 20 tahun 2003, Tentang SISDIKNAS, (Bandung:Citra Umbara, 2003), hal 114

Upaya yang pertama untuk dilakukan adalah dengan menggunakan metode pengulangan. Pengulangan di rasa cukup efektif untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Karena apa yang di pelajari hari ini jika selalu di ulang kembali atau di ingat kembali pada saat di rumah sudah tentu akan selalu terekam oleh memori siswa itu sendiri.

Mengulang pelajaran sangat penting dilakukan oleh siswa, hal ini dilakukan untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan di sekolah, menambah pemahaman siswa terhadap pelajaran serta menghubungkan materi pelajaran yang sudah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan. Di dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang diulang-ulang, hal ini menunjukkan betapa pentingnya ayat tersebut sehingga diulang beberapa kali. Demikian juga dalam belajar, penting bagi siswa untuk mengulangi materi yang ada untuk menambah pemahaman siswa.

Sedangkan yang dimaksud dengan mengulang pelajaran adalah suatu aktifitas untuk mengatasi masalah dengan cara mengulang pelajaran yang telah disampaikan melalui proses memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang.⁶⁴

Selain dengan menggunakan metode pengulangan, didalam pembelajaran dibutuhkannya peran orang tua untuk selalu menasehati dan

⁶⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet. 3, 1995), hal 47

membimbing anaknya agar selalu giat dalam belajar dan memperoleh nilai yang memuaskan. Karena anak pada masa-masa remaja masih sangat di butuhnya peran pendamping seperti halnya orang tua untuk menyemangati mereka dalam belajar.

Menjadi ayah dan ibu tidak hanya cukup dengan melahirkan anak, kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu manakala mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Islam menganggap pendidikan sebagai salah satu hak anak, yang jika kedua orang tua melalaikannya berarti mereka telah menzalimi anaknya dan kelak pada hari kiamat mereka dimintai pertanggung jawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin dan penanggung jawab keluarganya. Dan seorang wanita adalah pemimpin dan penanggung jawab rumah dan anak-anak suaminya.⁶⁵

Kemudian upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah adalah siswa di harapkan mampu untuk memotivasi diri menjadi yang lebih baik lagi di dalam dunia pendidikan, di karenakan semakin baik mutu pendidikan maka akan baik pula sumber daya manusia yang di hasil. Maka akan menunjang keberhasilan di kemudian hari.

Tabrani Ruslan berpendapat, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.⁶⁶

⁶⁵ Ibrahim Amini, *Agar tidak Salah Mendidik Anak*, (Jakarta: Al Huda, 2006), Cet. 1, hal 107-108

⁶⁶ Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1989), hal 95

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri.

Selanjutnya upaya yang di lakukan adalah sebagai seorang guru harus melakukan pendekatan kepada siswa yang sulit menerima pembelajaran, karena siswa yang seperti itu perlu untuk di bimbing dengan ekstra. Agar tujuan pendidikan akan terwujud sesuai dengan UU Pendidikan yang berlaku.

Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum yang didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.⁶⁷

Upaya dengan pendekatan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak terlepas dari keinginan atau semangat belajar yang lahir dari diri siswa tersebut. Namun peran dari guru sebagai pendidik disini adalah harus mampu membangkitkan semangat belajar anak agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara bersama-sama.

⁶⁷ Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung:Refika Aditama, 2013), hal 54

Secara lebih khusus jika orang menyebutkan motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada orang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita) dan lain sebagainya.⁶⁸

⁶⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012),hal 319

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah diantaranya a) Siswa ada yang belum bisa mengaji atau membaca ayat Al-Qur'an maupun Hadits b) Siswa ada yang belum bisa menulis ayat-ayat Al-Qur'an c) Siswa merasa kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadits d) Suasana kelas yang tidak kondusif e) Keterbatasan Penglihatan.
2. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ar-Rahmah yaitu a) Guru Menggunakan metode pengulangan b) Guru bersama orang tua berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa c) Guru mendorong siswa untuk memotivasi diri sendiri d) Guru melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar e) Guru selalu memberi semangat belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan

pihak-pihak yang dinilai mempunyai tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan yaitu :

1. Bagi Guru Al-Qur'an dan Hadits

Guru diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan mengajar dengan cara melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode terbaru. Guru juga di harapkan mampu untuk meningkatkan kinerja dalam pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sehingga guru lebih leluasa menggunakan bermacam-macam metode, dan lebih memperbanyak sumber belajar sehingga siswa tidak hanya mengandalkan guru, serta meningkatkan teknologi yang ada di MTs Ar-Rahmah sehingga guru bukan satu-satunya sumber siswa untuk mencari ilmu.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam belajar, dan harus mampu mencari pengetahuan lainnya yang tidak hanya bersumber dari guru, siswa hendaknya mampu memanfaatkan teknologi yang ada sehingga siswa mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, 1991, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rieneka Cipta

Achmad Sunarto, 2004, *Khutbah Juma'at Sepanjang Masa*, Surabaya: Tanpa Penerbit

Ahsin W. Al Hafidz, 1994, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara

Ali Yasir, *Metode Tafsir Al-Qur'an Praktis*, Yogyakarta: Yayasan PIRI

Alisuf Sabri, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surah Al-Alaq ayat 1-5

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2007, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Convelo G. Cevilla, dkk, 1993, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia

Depag RI, 1991 *Metode Metode Membaca Al Qur'an Di Sekolah Umum*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

Depag RI, 1985, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

H. A. Sadali Dkk, 1999, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta: Universitas Terbuka

Henry Guntur Tarigan, 1986, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa

Ibrahim Amini, 2006, *Agar tidak Salah Mendidik Anak*, Jakarta: Al Huda

Koentjoningrat, 1994, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Risalah Utama

Komalasari, 2013, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama

Lexy J. Moelong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

-----,2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya

M. Dalyono, 2015, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta

M.Qurays Shihab,1994, *Membumikan Al-Quran*, Cetakan XVII, Bandung:Mizan

Muhammad Ahmad dan Mudzakir, 2000, *Ulumul Hadis* ,Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia

Muhibbin Syah, 1995, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Mukhtar, 2005, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:M.Ghazali,

Nana Sudjana, 1995, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet. 3

Nini Subini,2001, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogjakarta: Javalitera

Noeng Muhadjir, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Rakesarasin

Observasi Sementara Pada Saat Melaksanakan Kegiatan PPL Pada Bulan Januari-April Tahun 2018

Purwa Atmaja Prawira, 2012, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*,Jogjakarta:Ar-Ruzz Media

SISDIKNAS, UU No. 23 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sugiyono,2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2002,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta

Sumadi Suryabrata, 1987, *Metode Penelitian* Jakarta: Rajawali

Syaiful Bahri Djamarah, 2005, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta

-----, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta

Syaiful Sagala, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta

Tabrani Rusyan, dkk, 1989, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*,
Bandung:Remaja Rosdakarya

UU RI No. 20 tahun 2003, Tentang SISDIKNAS, Bandung:Citra Umbara

Winarno Surahmad, 1990, *Dasar-Dasar dan Teknik Research Metode Ilmiah*, Bandung:
Tarsito

WJS. Poerwadarminto, 1987, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Subjek : Kepala Sekolah

Peneliti : Lenti Soresni

1. Bagaimana kondisi Ar-Rahmah saat ini.?
2. Apakah ustad sering melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung?
3. Apakah para guru Al-Qur'an dan Hadits menggunakan media pembelajaran.?
4. Menurut Ustad, apakah siswa di sini banyak yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits .?
5. Apa upaya Ustad agar dapat menciptakan alumni yang mampu mengharumkan nama sekolah?
6. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini. ?
7. Apa harapan Ustad terhadap sekolah yang Ustad pimpin?

PEDOMAN WAWANCARA

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Subjek : Guru Al-Qur'an dan Hadits

Peneliti : Lenti Soresni

1. Bagaimana cara umi menanamkan akhlak yang baik dalam jiwa siswa.?
2. Bagaimana umi mendidik dan mengajarkan siswa untuk selalu meyakinkan bahwa Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk umat islam. ?
3. Bagaimana Umi menciptakan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits agar mudah di mengerti.?
4. Apa yang umi lakukan agar siswa mampu mengamalkan ajaran-ajaran islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadits. ?
5. Bagaimana cara umi membangkitkan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs AR-Rahmah.?
6. Apakah setiap pembelajaran umi selalu menemukan hambatan saat proses pembelajaran berlangsung. ?
7. Di setiap pembelajaran apakah umi menggunakan media pembelajaran.?
8. Bagaiman upaya umi dalam mengatasi kesulitan belajar yang di hadapi oleh para siswa di MTs Ar-Rahmah.?

PEDOMAN WAWANCARA

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Subjek : Siswa

Peneliti : Lenti Soresni

1. Apa alasan anda ingin bersekolah di MTs Ar-Rahmah.?
2. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?
3. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?
4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.?
5. Apa upaya yang harus guru lakukan jika siswa mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.?
6. Apakah guru sering menggunakan metode dalam pembelajaran.?
7. Menurut anda apa yang harus diperbaiki dari sekolah ini.?

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Subjek : Kepala Sekolah

Peneliti : Lenti Soresni

Lokasi : Kantor MTs Ar-Rahmah

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Kepala Sekolah	1. Bagaimana kondisi Ar-Rahmah saat ini.?	Kalau kondisi Ar-Rahmah saat ini seperti yang kita lihat, ada beberapa gedung yang sedang dalam masa perbaikan, dan ada beberapa yang harus direnovasi, tetapi walaupun sedang dalam masa perbaikan itu tidak mengganggu proses pembelajaran, proses pembelajaran harus tetap berlangsung dengan efektif, perbaikan gedung ini juga bertujuan agar kelas-kelas yang dibangun ini untuk meningkatkan rasa nyaman siswa di dalam kelas sehingga ketika belajar siswa akan merasa nyaman, dan konsentrasi siswa dalam belajar juga tidak terganggu.
	2. Apakah ustad sering	Iya, saya sering mengunjungi kelas-kelas yang sedang belajar

	<p>melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung?</p>	<p>karena dengan melakukan kunjungan seperti itu saya tahu apakah guru tersebut mengajar dengan baik atau tidak dan saya ingin melihat kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.</p>
	<p>3. Apakah guru Al-Qur'an dan Hadits menggunakan media pembelajaran.</p>	<p>Guru di sini setiap mengajar pasti menggunakan media pembelajaran, tanpa terkecuali guru Al-Qur'an dan Hadits. Biasanya setiap saya melakukan kunjungan kelas guru sering menggunakan media pembelajaran. Saya melihat jika guru menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih semangat dalam belajar.</p>
	<p>4. Menurut Ustad, apakah siswa di sini banyak yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits .?</p>	<p>Siswa-siswa di MTs Ar-Rahmah ini, kendala yang di hadapi dalam proses belajar memang beragam, seperti halnya dalam belajar membaca ayat Al-Qur'an masih sering sekali di temui siswa ataupun siswi yang belum bisa mengaji, bukan hanya di kelas VII, tetapi juga di kelas VII, dan XI.</p>
	<p>5. Apa upaya Ustad agar siswa tidak mengalami kesulitan</p>	<p>Siswa di harapkan mampu untuk memotivasi diri sendiri untuk lebih giat dalam belajar,</p>

	dalam belajar .?	khususnya dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Jika metode yang di gunakan sudah beragam, tetapi memang siswanya yang kurang berinisiatif dalam memahami apa yang di sampaikan oleh gurunya, maka semuanya akan menjadi sia-sia saja.
	6. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini .?	Kurikulum yang di gunakan disini menggunakan kurikulum dari Diknas atau Kemenag dan juga dari pesantren. Jadi kita bekali siswa dengan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan tentang agama
	7. Apa harapan ustad terhadap sekolah yang ustad pimpin.?	Yang paling saya harapkan dari sekolah ini yaitu saya ingin anak-anak bisa di pesantrenkan datang siap dididik pulang siap mengabdikan

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Subjek : Guru Al-Qur'an dan Hadits

Peneliti : Lenti Soresni

Lokasi : Kantor MTs Ar-Rahmah

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Guru	1. Bagaimana cara umi menanamkan akhlak yang baik dalam jiwa siswa.?	Akhlak yang baik sangat di butuhkan dalam setiap diri pelajar. Salah satu contoh bagaiman cara menanamkan akhlak yang baik adalah dengan cara memberikan teladan. Sebab dengan meberikan teladan yang baik kepada siswa, maka siswa akan termotivasi untuk melakukan perbuatan yang baik. Namun sebaliknya jika seorang guru atau pendidik tidak dapat menjadi teladan bagi siswanya maka jangan diharapkan siswa memiliki akhlak yang baik. Saya rasa semua guru di sini juga memberikan contoh teladan yang baik bagi murid-murid di sini.
	2. Bagaimana umi mendidik dan mengajarkan siswa untuk	Saya selalu mengingatkan kepada para siswa bahwa di dalam Al-Qur'an dan Hadits cakupan ilmunya

	<p>selalu meyakinkan bahwa Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk umat islam. ?</p>	<p>lebih luas, karena di setiap perbuatan yang manusia lakukan pasti akan selalu ada dampak timbal baliknya. Misalnya, jika manusia meninggalkan sholat, pasti akan ada ganjarannya.</p>
	<p>3. Bagaimana Umi menciptakan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits agar mudah di mengerti.?</p>	<p>Setiap guru mungkin memiliki cara yang berbeda dalam cara mengajar agar suasana kelas menjadi kondusif. Saya sendiri di sini sebelum memulai pelajaran agar siswa semangat untuk memulai pembelajaran terlebih dahulu saya membangkitkan semangat mereka seperti halnya menanyakan kabar mereka, lalu saat proses pembelajaran berlangsung, agar mereka tidak jenuh dengan pelajaran Al-Qur'an dan Hadits ini sebelumnya saya akan mengadakan kuis yang berkenaan dengan mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang akhirnya akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mudah di pahami pastinya.</p>
	<p>4. Apa yang umi lakukan agar siswa mampu mengamalkan ajaran-ajaran islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadits. ?</p>	<p>Saya selalu mengingatkan, bahwa setiap perbuatan manusia di dunia Allah swt pasti akan mengetahuinya, dan juga para malaikat selalu mencatat perbuatan baik atau perbuatan buruk. Jadi setiap</p>

		perbuatan akan selalu ada balasannya. Setiap mengakhiri pelajaran saya pasti selalu mengingatkan dan mengaitkan dengan materi yang telah di sampaikan.
	5. Bagaimana cara umi membangkitkan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs AR-Rahmah.?	Membangkitkan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an dan hadits, yang pertama tanamkan dalam jiwa siswa bahwa pembelajaran yang menyangkut hal-hal yang terdapat di Al-Qur'an dan Hadits wajib untuk diketahui dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di dunia, namun apabila di akhirat nanti ilmu pengetahuan agama yang kita pamilah yang bisa kita bawa, dengan cara seperti itu siswa mengetahui bahwa pelajaran ini wajib dipahami.
	6. Apakah setiap pembelajaran umi selalu menemukan hambatan saat proses pembelajaran berlangsung. ?	Tentu saja ada. Dalam belajar pasti ada-ada saja hambatan yang di hadapi, pada bidang mata pelajaran ini, saya selalu menemui siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan pada pelajaran ini diwajibkan siswa untuk bisa mengaji. Lalu hambatan selanjutnya adalah kurang minatnya belajar dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga nilai hasil belajarnya

		menjadi menurun
	<p>7. Di setiap pembelajaran apakah umi menggunakan media pembelajaran.?</p>	<p>Iya, saya menggunakan media pembelajaran. Salah satu contohnya adalah dengan karton dan spidol. Apabila ada waktu senggang saya juga menggunakan laptop sebagai media pembelajaran. Karena siswa sangat senang dengan beragam media pembelajaran yang di gunakan.</p>
	<p>8. Bagaimana upaya umi dalam mengatasi kesulitan belajar yang di hadapi oleh para siswa di MTs Ar-Rahmah.?</p>	<p>Pertama, saya selalu mengajak siswa untuk mengingat kembali materi-materi yang pernah di sampaikan. Dan setiap akan memulai pembelajaran saya selalu mengajak para siswa untuk mengaji. Minimal satu ayat perorang. Dengan begitu akan membuat mereka lebih pintar dalam mengaji. Saya juga mengingatkan agar selalu belajar mengaji di rumah, karena tidak selalu belajar itu harus di sekolah.</p>

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Nama Informan : Ahmad Ferdiansyah

Peneliti : Lenti Soresni

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	8. Apa alasan anda ingin bersekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Alasan saya ingin bersekolah di sini karena kemauan sendiri, saya bisa lebih bisa hidup mandiri karena jauh dari orang tua.
	9. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Karena memang kemauan saya sendiri untuk bersekolah di sini.
	10. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Pendidikan agamanya lebih di utamakan di bandingkan pendidikan di sekolah umum lainnya.
	11. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.?	Iya kesulitan belajar yang di alami bermacam-macam. Melai dari kesulitan membaca sampai dengan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri.
	12. Apa upaya yang harus guru lakukan jika siswa mengalami kesulitan	Harus di ajari lebih lagi. Agar siswa-siswa di sini lebih mengerti.

	belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.?	
	13. Apakah guru selalu membuat pembelajaran lebih menyenangkan.?	Kalau belajar umi sering membuat semuanya aktif, kalau dibagikan kelompok juga semuanya harus ikut berpartisipasi sehingga membuat belajar menjadi senang.
	14. Apakah guru sering menggunakan metode dalam pembelajaran.?	iya, kami senang dengan cara umi mengajar dengan berbagai metode belajar, karena membuat kami lebih semangat lagi dalam belajar.
	15. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?	Kalau menurut saya yang harus diperbaiki yaitu ruang kelas yang sudah mulai tidak nyaman lagi, lalu di tambah lagi ruang kelasnya. Lalu perpustakaan harus di tambah lagi buku-buku dan fasilitasnya, lalu sediakan lapangan untuk kami berolah raga. Karena belum adanya lapangan.

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Nama Informan : Nadila Jannati

Peneliti : Lenti Soresni

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	<p>1. Apa alasan anda ingin bersekolah di MTs Ar-Rahmah.?</p>	<p>Alasan saya adalah, karena adanya dorongan dari orang tua saya dan keinginan saya sendiri. Kata orang tua saya, pendidikan itu harus di bekali dengan pendidikan keagamaan pula. Sedangkan di MTs Ar-Rahmah ini pendidikan agamanya lebih di utamakan di bandingkan dengan pendidikan umum, dan juga saya di dorong untuk belajar mandiri karena tempat tinggal saya jauh dari sini, yakni di desa Lintang Empat Lawang.</p>
	<p>2. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?</p>	<p>Karena saya ingin menjadi seseorang yang bisa mandiri, dan menuntut ilmu keagamaan dan di sini tempat bersekolah yang saya pilih yang saya rasa tepat.</p>
	<p>3. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?</p>	<p>Walaupun di sini siswanya tidak terlalu banyak. Tetapi di sini di tanamkan nilai kedisiplinan yang kuat. Sehingga murid-murid di sini didik untuk menjadi siswa yang mengerti aturan.</p>
	<p>4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.?</p>	<p>Dalam proses belajar, di sini kami menemui berbagai macam pelajaran. Salah satunya adalah Al-Quran dan Hadits, namun di sini kami menemui berbagai</p>

		<p>macam kesulitan, salah satunya adalah kesulitan di dalam menghafal, karena di MTs ini bukan saja menghafal mata pelajaran Al-Quran dan Hadits saja, naman ada beberapa mata pelajaran lainnya yang ada metode menghafalnya. Sedangkan waktu yang di tentukan bersamaan.</p>
	<p>5. Apa upaya yang harus guru lakukan jika siswa mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.?</p>	<p>Sebaiknya guru menanyakan apa masalah jika seseorang mengalami kesulitan belajar. Apalagi pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, teman-teman di sini juga banyak yang merasa kesulitan.</p>
	<p>6. Apakah guru sering menggunakan metode dalam pembelajaran.?</p>	<p>Tentu saja iya. Karena umi ingin selalu membuat belajar terasa lebih menyenangkan dengan metode yang di gunakan.</p>
	<p>7. Menurut anda apa yang harus diperbaiki dari sekolah ini.?</p>	<p>Sepertinnya ruang belajar harus di tambah, dan asrama kami juga di tambah dan di perbaiki. Agar murid di sini juga merasa jauh lebih nyaman.</p>

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Nama Informan : Fera Veronika

Peneliti : Lenti Soresni

Lokasi : Ruang Kelas

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Apa alasan anda ingin bersekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Karena saya memang ingin bersekolah di sini. Karena MTs Ar-Rahmah ini dekat dengan rumah saya.
	2. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Karenah di sini banyak pelajaran tambahan yang tidak ada di sekolah lain, contohnya mahfuzot, sorof, muthola'ah.
	3. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Karena di sini teman-teman yang saya temui bermacam-macam, karena dari daerah yang berbeda-beda.
	4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.?	Iya. Dalam pelajaran ini saya dan teman-teman banyak kesulitan dalam menghafal.
	5. Apa upaya yang harus guru lakukan jika siswa mengalami kesulitan	Selalu menasehati kami agar kami rajin untuk menghafal agar mendapat nilai yang tinggi.

	belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.?	
	6. Apakah guru sering menggunakan metode dalam pembelajaran.?	Kalau belajar umi sering menyuruh kami untuk bertanya jadi kalau sering bertanya membuat kami bisa mengerti, dan kalau belajar juga tidak bosan.
	7. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?	Menurut saya, sebaiknya sekolah harus menambah fasilitas sekolah agar kami bisa belajar lebih semangat lagi.

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Nama Informan : Aji Markosim

Peneliti : Lenti Soresni

Lokasi : Ruang Kelas

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Apa alasan anda ingin bersekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Karena keinginan saya sendiri dan seklah disini bisa jalan kaki karena dekat dari rumah.
	2. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Karena di bandingkan dengan sekolah lain, di sini pelajaran keagamaannya lebih dikedepankan atau diutamakan.
	3. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Karena disini di ajarkan bagaimana cara berakhlak yang baik.
	4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.?	Iya. Dalam pelajaran ini saya dan teman-teman banyak kesulitan dalam menghafal.
	5. Apa upaya yang harus guru lakukan jika siswa mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an	Dengan cara selalu membimbing anak-anak yang kesulitan belajar, agar tidak merasa sulit lagi.

	dan Hadits.?	
	6. Apakah guru sering menggunakan metode dalam pembelajaran.?	Iya, menggunakan metode. Kadang kami di betuk menjadi beberapa kelompok.
	7. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?	Menurut saya, sebaiknya sekolah harus menambah fasilitas sekolah agar kami bisa belajar lebih semangat lagi.

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Nama Informan : Sultan Ali Akbar

Peneliti : Lenti Soresni

Lokasi : Ruang Kelas

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Apa alasan anda ingin bersekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Karena saya di duruh oleh rang tua serta kakak-kakak saya, agar saya bisa mondok disini.
	2. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Karena d MTs Ar-Rahmah ini dapat menjadikan siswa-siswa yang taat agama, karena di sini ditekankan kedisiplinan untuk taat agama.
	3. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Keunggulannya adalah disini suasana disekitar sekolah, dan lingkungan sekolah jauh dari perkotaan.
	4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.?	Suasana kelas yang berisik juga menjadi penghambat kami dalam belajar, jadi kami susah untuk menyerap pelajaran. Sehingga guru menjadi berulang-ulang untuk menjelaskan apa yang di

		sampaikan.
	5. Apa upaya yang harus guru lakukan jika siswa mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.?	Dengan cara selalu membimbing anak-anak yang kesulitan belajar, agar tidak merasa sulit lagi.
	6. Apakah guru sering menggunakan metode dalam pembelajaran.?	Guru sering menggunakan metode ceramah.
	7. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?	Harus menambah ruang belajar yang banyak.

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Nama Informan : Febi Agnes

Peneliti : Lenti Soresni

Lokasi : Ruang Kelas

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Apa alasan anda ingin bersekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Karena saya mengikuti tetangga saya sekolah disini, lalu saya ingin juga bersekolah disini.
	2. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Karena disini menjadikan kami sebagai siswa yang baik.
	3. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Keunggulannya pendidikan agama disini dijadikan mata pelajaran yag utama.
	4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.?	Kami masih banyak yang belum bisa mengaji, jadi ketika umi menyuruh kami mengaji, kami merasa takut karena belum lancar mengaji sehingga takut di marahi oleh umi

	<p>5. Apa upaya yang harus guru lakukan jika siswa mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.?</p>	<p>Selalu mengajari kami mengaji agar kami pintar mengaji, dan umi tidak marah-marah lagi.</p>
	<p>6. Apakah guru sering menggunakan metode dalam pembelajaran.?</p>	<p>Iya . guru selalu menggunakan metode belajar setiap mengajar.</p>
	<p>7. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?</p>	<p>Harus menambah ruang belajar yang banyak.</p>

HASIL PENELITIAN

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

(Study Kasus di MTs Ar-Rahmah Curup)

Nama Informan : Serli Novita Sari

Peneliti : Lenti Soresni

Lokasi : Ruang Kelas

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Apa alasan anda ingin bersekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Karena dukungan orang tua dan keinginan saya sendiri
	2. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Karena saya memang ingin sekolah disini.
	3. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Di sini di tekankan sekolah yang fullday, jadi kami belajarnya lebih lama dan membuat kami semangat belajar, dan waktu bermain kami tidak terlalu banyak.
	4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.?	Tidak terlalu, hanya sedikit saja.
	5. Apa upaya yang harus guru lakukan jika siswa mengalami kesulitan	Guru harus meningkatkan metode yang digunakan agar kami tidak bosan.

	belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.?	
	6. Apakah guru sering menggunakan metode dalam pembelajaran.?	Iya . guru selalu menggunakan metode belajar setiap mengajar.
	7. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?	Harus menambah buku-buku dipergustakaan untuk sumber belajar kami. Karena buku-bukunya masih sangat kurang.



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 Nomor : 295 /An.34/PP.00/9/08/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II.
- Mengingat** :
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 154/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI;
 - Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

- Dr. Idi Waryah, M.Pd.I **19721207 199803 1 007**
- H. Masudi, M.Fd.I **19670711 200601 1 006**

Dinas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Lenti Soesni

N I M : 14531030

JUDUL SKRIPSI : Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konsep skripsi. Sementara pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Kesempati** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kesembilan** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat ketidaklengkapan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 13 Agustus 2018

Rektor IAIN Curup
 Pic. Wakil Rektor I, *[Signature]*



Tersusun

- Pembimbing I dan II;
- Bendahara IAIN Curup;
- Karubing A.K;
- Kepala Perpustakaan IAIN;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Asup-Jurusan Terkecil.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

137 /In.34/PP.00.9/11/2018
: Proposal Dan Instrumen
: Rekomendasi Izin Penelitian

14 November 2018

Kepada Yth.
Kepala Kemenag
Kab. Rejang Lebong

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

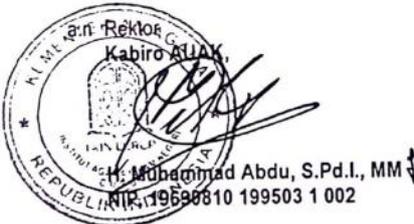
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup:

- Nama : Lenti Soresni
- NIM : 14531030
- Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Judul Skripsi : Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. (Studi MTs. Ar-Rahmah Air Meles Atas)
- Waktu Penelitian : 14 November s.d 14 Februari 2019
- Tempat Penelitian : MTs Ar-Rahmah Air Meles Atas Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.


H. Muhammad Abdu, S.Pd.I., MM
NIK. 19690810 199503 1 002



NO	TANGGAL	Bahan yang Dibicarakan	Paral Pembimbing I	Paral Mahasiswa
1	12/2018	Pembahasan BAB I, I		
2	20/2018	Pembahasan BAB II		
3	28/2018	Asas BAB I - II		
4	5/2019	Pembahasan BAB IV		
5	12/2018	Pembahasan BAB V		
6	20/2018	Asas BAB I - II		
7				
8				



NO	TANGGAL	Bahan yang Dibicarakan	Paral Pembimbing II	Paral Mahasiswa
1	10/2019	Pembahasan BAB I, II & III		
2	28/2018	Pembahasan BAB II		
3	5/2019	Asas Pembahasan & Pembahasan BAB I - II		
4	11/2018	Asas Pembahasan & Pembahasan BAB I - II		
5	11/2018	Asas Pembahasan & Pembahasan BAB I - II		
6	11/2018	Asas Pembahasan & Pembahasan BAB I - II		
7	9/2019	Pembahasan Pembahasan dan BAB V		
8	14/2019	Asas BAB I & II		



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING, SKRIPSI

NAMA
 NIM
 FAKULTAS/ILMU
 PEMBIMBING I
 PEMBIMBING II
 N O L SKRIPSI

Levi Samsi
 14031030
 Teknik
 Dr. Is. Supriatna, M.Eng.
 H. Mardani, M.Eng.
 Kumpulan Skripsi Grup A1044, semester 1
 Poligon, Al. dan dan

- * Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.
- * Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebelum menulis dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali dan konsultasi dengan pembimbing I minimal 5 (lima) kali diwajibkan dengan bimbingan yang di berikan.
- * Agar ada waktu untuk semua perubahan skripsi sebelum diujikan diwajibkan agar konsultasi sebelum dengan pembimbing II dan pada lembar sebelum agar skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING, SKRIPSI

NAMA
 NIM
 FAKULTAS/ILMU
 PEMBIMBING I
 PEMBIMBING II
 N O L SKRIPSI

Levi Samsi
 14031030
 Teknik
 Dr. Is. Supriatna, M.Eng.
 H. Mardani, M.Eng.
 Kumpulan Skripsi Grup A1044, semester 1
 Poligon, Al. dan dan

Kamu bertanggung jawab skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian akhir LADN Group.

Pembimbing I
 Dr. Is. Supriatna, M.Eng.
 NIP 197107111920011003

Pembimbing II
 H. Mardani, M.Eng.
 NIP 140107111905011002

Dokumentasi Mengenai Penelitian Tentang Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di Mts Ar-Rahmah













**YAYASAN AR-RAHMAH CURUP**
MADRASAH TSANAWIYAH AR-RAHMAH
Jl. Pramuka, Galiwang Air Melayu Atas, Sijunjung, Kabupaten Bojang Lebong - Bengkulu
TERAKREDITASI

VISI, MISI DAN TUJUAN
MTs. AR-RAHMAH

VISI :
Melahirkan generasi yang sholeh sholehah, berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas.

MISI :

1. Membentuk santri yang beriman dan bertakwa berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Menghasilkan santri yang menjadi teladan ditengah masyarakat.
3. Mencetak santri yang menguasai ilmu pengetahuan, memiliki daya saing serta mampu mengembangkan diri.

TUJUAN :

1. Terbentuknya generasi yang istiqomah imannya, cerdas fikirannya, kuat ibadahnya dan berakhlakul karimah.
2. Terbentuknya generasi yang menguasai pengetahuan dasar islam.
3. Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikir bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat











